


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 <b>Fakultas Sastra</b> <b>Universitas Ekasakti</b>	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 3 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

**KONTRIBUSI TINGKAT PENGUASAAN KONSEP MENULIS  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
ARGUMENTASI SISWA KELAS X MA NEGERI X KOTO  
SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

**Susanti Marisya, Noni Febriana**

Universitas Ekasakti, Universitas Putra Indonesia  
[susantimarisyas3@gmail.com](mailto:susantimarisyas3@gmail.com)

**Abstract**

*Background of the problem of the research were: 1) writing an argumentation is a difficult thing for the students, 2) less interest of the students in writing argumentation, 3) students lack master and knowledge of good writing concepts. The pupose of this study is to find out how much the contribution of the master of writing concepts to the ability to write essays in class X MA Negeri X Koto Singkarak.*

*Population of the correlation research is the students of into students of grade X MA Negeri X Koto Singkarak sub province of Solok year 2016/2017 with the total sample 40 students. Technique of the taking sample used is total sampling. Instruments of the research used are objective test of mastery of the writing concept and performance tests for writing essay arguments. This Research data in the form of score that have been converted into scores. Data analysis techniques by changing scores into grades. Testing requirements analysis (homogenety test normality test and linearity test) and hypothesis testing Pearson Product Moment (PPM).*

*The Result of the study concluded that writing concept shows the significant contribution in 29,59% into writing ability of an argumentation. The findings of this study indicate that the hinger the level of master of syudent' writinh concepts, the hinger the ability to write essays of argumentation. Therefore, The teacher is advised to pay attention to the master of students' writing concepts and Gide encouragement to students to do writing avtivities so that their argument writing abilities improve.*

**Keywords:** *Mastery the Concept of Writing and Argument Essay Writting*

© 2019Jurnal JIPS

[doi.org/10.5281/zenodo.3376662](https://doi.org/10.5281/zenodo.3376662)

### **Abstrak**

*Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah. Pertama, menulis argumentasi merupakan hal yang sulit bagi siswa. Kedua, siswa kurang berminat dalam menulis argumentasi. Ketiga, siswa kurang memiliki penguasaan dan pengetahuan mengenai konsep menulis yang baik. Adapun Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat penguasaan konsep menulis terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok tahun ajaran 2016/2017 dengan total sampel 40 orang siswa. Teknik pengambilan sampel tersebut adalah sampel total. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif penguasaan konsep menulis dan tes unjuk kerja menulis karangan argumentasi. Data penelitian ini berupa skor yang telah diubah ke dalam bentuk nilai.*

*Teknik analisis data dengan mengubah skor menjadi nilai, Pengujian Persyaratan Analisis (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas) dan pengujian hipotesis uji korelasi Pearson Product Moment (PPM). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep menulis memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 29,59% terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan konsep menulis siswa, maka semakin tinggi kemampuan menulis karangan argumentasi. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memperhatikan penguasaan konsep menulis siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu melakukan kegiatan menulis agar kemampuan menulis karangan argumentasi mereka meningkat*

*Keywords: Konsep Menulis dan Karangan Argumentasi*

## **I INTRODUCTION**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang bertujuan agar siswa mampu dan terampil dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Aspek keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat aspek yaitu aspek membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Salah satu aspek berbahasa yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif karena dengan menulis seseorang mampu menyampaikan gagasan, ide dalam bentuk tulisan.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Kesulitan itu sesuai dengan pendapat Slamet dan Saddhono (2014:150) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Oleh karena itu, keterampilan menulis dikuasai oleh seseorang sesudah menguasai keterampilan berbahasa yang lain. Pembelajaran menulis seharusnya dilakukan secara rutin dan berkala agar siswa dapat terbimbing dan terbiasa menuangkan idenya dalam menulis. Selain itu,

siswa selayaknya difasilitasi guru dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan-tulisan melalui pelatihan yang intensif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis tulisan argumentasi, ringkasan, surat pribadi, surat dinas, deskripsi, narasi, dan eksposisi. Salah satu materi pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa adalah pembelajaran menulis karangan argumentasi. Pembelajaran menulis argumentasi merupakan objek yang diteliti dalam penelitian ini. Menulis argumentasi terdapat dalam kurikulum kelas X semester dua dengan standar kompetensi ke-12, yaitu mengungkapkan informasi melalui paragraf dan teks pidato yang kompetensi dasarnya (12.1) yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

Berdasarkan pengamatan awal, pada pembelajaran menulis khususnya pembelajaran menulis argumentasi terdapat berbagai permasalahan yang dialami siswa. Keterampilan menulis merupakan hal yang sulit bagi

[doi.org/10.5281/zenodo.3376662](https://doi.org/10.5281/zenodo.3376662)

siswa. Kesulitan itu terlihat sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Dalam nilai menulis tersebut terlihat bahwa hanya 40% siswa yang tuntas. Sementara itu, 60% dari siswa tidak tuntas dalam menyelesaikan tulisan argumentasi. Siswa kurang berminat dalam menulis argumentasi karena menganggap pembelajaran menulis adalah suatu hal yang membosankan. Permasalahan ini dapat dilihat saat proses pembelajaran menulis ini, yaitu kebanyakan siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi, juga diperlukan pengetahuan menulis karena pengetahuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil tulisan. Sementara itu, siswa kurang memiliki pengetahuan dalam menulis karangan argumentasi karena setiap diadakan tanya jawab mengenai materi

argumentasi yang terkait dengan pengertian argumentasi, ciri-ciri argumentasi, langkah-langkah penyusunan argumentasi, dan manfaat argumentasi cenderung siswa kebingungan dan tidak bisa menjawab. Jadi, hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam menulis argumentasi.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dipaparkan, penulis menganggap penting untuk dilakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Tingkat Penguasaan Konsep Menulis terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X MANegeri X Koto Singkarak"

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui adakah kontribusi tingkat penguasaan konsep menulis terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak.

## II RESEARCH METHODS

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Arikunto (2013:313) mengungkapkan penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Pemilihan kelas X sebagai populasi karena materi karangan argumentasi diajarkan di kelas X. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto (2006:134) yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak yang jumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data tingkat penguasaan konsep

menulis siswa dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, memberikan tes objektif untuk mengukur tingkat penguasaan konsep menulis. *Kedua*, siswa mengisi lembar jawaban yang telah disediakan dengan membubuhkan tanda silang pada pilihan jawaban yang di anggap paling benar. *Ketiga*, memberikan tes unjuk kerja untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi. *Keempat*, semua lembar jawaban yang telah terkumpul diperiksa sesuai dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data penelitian ini berupa nilai penguasaan konsep menulis dan karangan argumentasi. Sebelum data dianalisis, perlu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Selanjutnya, melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM).

### III RESULTS AND DISCUSSION

Tes penguasaan konsep menulis terdiri atas 32 butir soal yang berbentuk tes objektif. Skor maksimal yang bisa diperoleh siswa adalah 28 dan skor minimal adalah 13. Data variabel penguasaan konsep menulis didapat dari nilai yang diperoleh setiap siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 41. Nilai rata-rata penguasaan konsep menulis sebesar 64,1, median 64, modus 50, dan standar deviasi sebesar 13,18. Berdasarkan tabel interval persentase tingkat penguasaan konsep menulis siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong sedang, yaitu sebesar 64,1.

Tes kemampuan menulis karangan argumentasi siswa skor maksimal yang bisa diperoleh siswa adalah 85 dan skor minimal adalah 38. Data variabel kemampuan menulis karangan argumentasi didapat dari nilai yang diperoleh setiap siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah 40. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi sebesar 67,18, median 68, modus 65, dan standar deviasi sebesar 11,86. Berdasarkan tabel interval persentase tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok tergolong cukup, yaitu sebesar 67,18.

Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas dilakukan sebelum data dianalisis. Berdasarkan uji normalitas dari kedua variabel penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Data penguasaan konsep menulis berdistribusi normal karena  $10,45 < 12,592$ . Selanjutnya, uji homogenitas antara hasil kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) dan penguasaan konsep menulis ( $X_1$ ) mempunyai varian yang homogen karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,23 < 1,725$ . Uji linearitas menunjukkan bahwa bentuk hubungan antara konsep menulis ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) adalah linier dan signifikan. Kedua variabel tersebut dinyatakan linier karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan db TC =  $15-2=13$ , db E =  $40-15=25$ , yaitu  $0,445 < 2,42$ .

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan penguasaan konsep menulis ( $X_1$ ) berkontribusi

secara signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan konsep menulis ( $X_1$ ) berkorelasi dengan variabel kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) sebesar 0,544. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka korelasi konsep menulis dengan kemampuan menulis karangan argumentasi tergolong cukup. Selanjutnya besar sumbangan variabel konsep menulis ( $X_1$ ) terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) adalah sebesar 29,59%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi (Y) adalah sebesar 29,59% oleh konsep menulis ( $X_1$ ), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi penguasaan konsep menulis, maka semakin tinggi kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak.

Pengujian signifikansi terhadap besar sumbangan konsep menulis ( $X_1$ ) terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t dan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,992 dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan db =  $n-2=40-2=38$  sebesar 2,02439. berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,992 > 2,02439$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti hipotesis yang berbunyi konsep menulis berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok dapat diterima.

Berdasarkan uji linieritas model regresi yang telah dilakukan dalam persyaratan analisis terhadap pasangan data konsep menulis dan kemampuan menulis karangan argumentasi diperoleh koefisien arah regresi (b) 0,830 konstanta (a) sebesar 13,288. Dengan demikian, kontribusi konsep menulis terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi dapat dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,288 + 0,830X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa, jika tidak ada penguasaan konsep menulis pada diri siswa atau

$X_1 = 0$ , maka nilai kemampuan menulis karangan argumentasi telah ada sebesar 13,288. Persamaan regresi tersebut bisa digunakan untuk prediksi, yaitu apabila penguasaan konsep menulis siswa diperbaiki satu nilai, maka kemampuan menulis

karangan argumentasi (Y) meningkat sebesar 0,830. Oleh karena itu, bila ingin meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa, maka penguasaan konsep menulis mereka harus ditingkatkan.

#### IV CONCLUSION

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa konsep menulis memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 29,59% terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan konsep menulis siswa, maka semakin tinggi kemampuan menulis karangan argumentasi. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memperhatikan penguasaan konsep menulis siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu melakukan kegiatan menulis agar kemampuan menulis karangan argumentasi mereka meningkat. Adapun saran yang

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, kepada siswa kelas X MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep menulis. Peningkatan penguasaan konsep menulis akan meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi. Kedua, kepada guru bahasa Indonesia di MA Negeri X Koto Singkarak Kabupaten Solok. selalu mengajak siswa untuk melakukan kegiatan menulis dan menjadikan kegiatan menulis sebagai suatu kebutuhan. Kebiasaan menulis siswa akan memudahkan mereka dalam mengembangkan sebuah tulisan. Ketiga, kepada peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain seperti minat baca dan lain-lain, yang berhubungan dengan kemampuan menulis karangan argumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi.

### Bibliography

- [1]Alwi, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- [2]Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4]Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- [5]Bungin, M Burhan.2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- [6]Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7]Djiwanandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa bagi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- [8]Ermanto dan Emidar. 2015. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP press.
- [9]Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana.
- [10]Komaidi, Didik. 2008. *Menulis Kreatif (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- [11]Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis Teori dan Penerapan dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- [12]Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Penerapan dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- [13]Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [14]Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [15]Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Flores NTT: Nusa Indah.
- [16]Ratna. 2010. "Kontribusi Penguasaan Kosakata dan Kebakuan Kalimat terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang".(tesis). Padang: Program pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- [17]Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- [18]Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [19]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [20]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- [21]Syarifudin, Ahmad. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa SMA Melalui Dukungan ICT: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (online), vol 1. No 1 (<http://journal.ac.id/sju/indek.php/seloka>, diakses 27 januari 2014).
- [22]Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2011. *Pengajaran Kosakata (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- [23]Thahar, Harris Effendi. 2004. *Menulis Kreatif Panduan Penulis Pemula*. Padang: UNP press.